

# Analisis User Experience Terhadap *Website* Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Selatan Menggunakan Metode *User Experience Questionnaire (UEQ)*

*USER EXPERIENCE ANALYSIS OF THE SOUTH SUMATRA MINISTRY OF RELIGION REGIONAL OFFICE WEBSITE USING THE USER EXPERIENCE METHOD A LIST OF QUESTIONS*

**Mahmud<sup>1</sup>, Muhammad Octa Firmansyah<sup>2</sup>**

*Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech: Jl. Basuki Rahmat No. 05, Palembang 30129, Indonesia*  
*Informatika Program Sarjana Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech*  
*e-mail: mahmud@palcomtech.ac.id*

## Abstrak

Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Selatan memerlukan website yang baik untuk melakukan penyampaian informasi dan layanan kepada masyarakat. Proses evaluasi diperlukan untuk meningkatkan kualitas website. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengguna saat mengakses website tersebut sehingga menghasilkan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas website Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Selatan. Sampel dari penelitian ini meliputi 400 responden yang didapatkan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode *User Experience Questionnaire (UEQ)* yang memiliki 6 variabel yaitu daya tarik, kejelasan, efisiensi, ketepatan, stimulasi, dan kebaruan. Dari hasil uji validitas diperoleh bahwa 26 indikator valid. Dari hasil uji reliabilitas diperoleh bahwa instrumen penelitian reliabel. Dari hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa variabel daya tarik (mean, 1.180), kejelasan (mean, 1.125), efisiensi (mean, 1.022), ketepatan (mean, 1.227), dan stimulasi (mean, 0.969) mendapatkan nilai evaluasi yang positif, sedangkan pada variabel kebaruan (mean, 0.376) mendapatkan evaluasi yang netral. Untuk meningkatkan nilai mean peneliti memberikan rekomendasi perbaikan yaitu pengelola diharapkan mampu menyediakan fasilitas tanya jawab yang interaktif untuk menunjang hubungan antara user website dengan instansi. Dengan adanya hal tersebut user akan sering memanfaatkan layanan sehingga mampu meningkatkan variabel kebaruan sekaligus diharapkan mampu meningkatkan kualitas website Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Selatan.

**Kata kunci — Analisis, User Experience, UEQ**

## Abstract

*The Regional Office of the Ministry of Religion of South Sumatra requires a good website to deliver information and services to public, agencies and employees under its auspices. The website evaluation process is very necessary to improve the quality of the website. The purpose of this study was to determine user perceptions when accessing the website so as to produce recommendations to improve the quality of the website of the South Sumatra Ministry of Religion Regional Office. The sample of this study is 400 respondents who were obtained using purposive sampling technique. This study uses the User Experience Questionnaire (UEQ) method which has 6 variables, namely attractiveness, clarity, efficiency, accuracy, stimulation, and novelty. From the results of the validity test, it was found that 26 indicators were valid. From the results of the reliability test, it was found that the research instrument was reliable. From the results of descriptive analysis, it is found that the attractiveness (mean, 1.180), clarity (mean, 1.125), efficiency (mean, 1.022), accuracy (mean, 1.227), and stimulation (mean, 0.969) get a positive evaluation value, while on the novelty variable (mean, 0.376) get a netral evaluation. To increase the mean value, the researcher provides recommendations for improvement, namely the manager is expected to be able to provide interactive question and answer facilities to support the relationship between website users and agencies. This, users will often take advantage of the service so as to increase the novelty variable and at the same time it is hoped that it will be able to improve the quality of the website for the Regional Office of the Ministry of Religion of South Sumatra.*

**Key words — Analysis, User Experience, UEQ**

## 1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi telah berkembang pesat sehingga dapat membantu pekerjaan manusia pada semua bidang pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Website adalah salah satu pemanfaatan dari teknologi informasi. Website merupakan rangkaian halaman yang berisikan informasi yang ada pada sebuah domain [1]. User Experience (UX) adalah keseluruhan pengalaman user yang dirasakan oleh user itu sendiri dari hasil interaksi antara pengguna satu dan lainnya pada sebuah sistem, perangkat ataupun produk yang sangat penting untuk diperhatikan untuk pengembangan sebuah layanan pada sistem [2].

Website Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Selatan berisikan berita, pengumuman kegiatan, data instansi, dan layanan-layanan yang disediakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Namun ada beberapa kekurangan dari website tersebut diantaranya adalah data-data instansi yang tidak diperbarui, sehingga membuat kesulitan bagi pegawai Kementerian Agama daerah jika ingin mendapatkan data terbaru dari website tersebut. Selain pegawai yang mengalami kesulitan masyarakat pun juga mengalami ketidaknyamanan ketika mengunjungi website tersebut, seperti layanan tidak dapat diakses bagi masyarakat yang ingin mengakses website.

Oleh karena nya maka peneliti menyatakan gagasan penelitian dengan judul “Analisis User Experience Terhadap Website Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Selatan Menggunakan Metode User Experience Questionnaire”. Tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah mengetahui tingkat user experience dan memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil user experience untuk meningkatkan kualitas website Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Selatan

## 2. METODE PENELITIAN

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode User Experience Questionnaire dengan total 26 butir pertanyaan dan memiliki skala 1-7 dari yang menyusahkan hingga menyenangkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya [3]. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pegawai di bagian humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Selatan. Kemudian Data sekunder adalah data yang diperoleh dari internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama apa yang sedang diteliti peneliti [3]. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data yang relevan dengan UX dan UEO.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk mendapatkan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah sampel yang memiliki kriteria-kriteria yang diberikan peneliti yaitu:

1. Responden adalah pegawai Kementerian Agama dan masyarakat.
  2. Responden tersebut adalah responden yang pernah menggunakan website Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Selatan. Sampel yang didapatkan sebanyak 400 responden.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Dalam uji validitas setiap pertanyaan diukur dengan menghubungkan total dari masing-masing indikator pertanyaan yang digunakan dalam setiap variabel. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan indikator pertanyaan valid [7].

(1) merupakan rumus untuk menghitung uji validitas:

Keterangan:

r = Koefisien korelasi n = Jumlah responden

X = Jawaban responden

$\Sigma$  = Total jawaban responden

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat signifikan yang digunakan. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikan [7]. (2) – (5) merupakan rumus untuk mendapatkan nilai reliabilitas instrumen:

Keterangan:

r = Reliabilitas Instrumen Penelitian

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sigma^2$  = varians butir pernyataan

$\Sigma \sigma b2$  = varians yang ditotalkan

$\sigma T^2$  = Jumlah varians total

Analisis Demografis, berdasarkan jawaban yang didapatkan dari responden nantinya, karakteristik pada responden tersebut akan dikelompokkan/

Analisis Statistik Deskriptif merupakan suatu metode bagaimana cara menabelkan angka-angka, mengolah, dan menganalisis angka-angka tersebut serta menginterpretasikan nya dengan memberi penjelasan [8]. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dilakukan menggunakan nilai mean (rata-rata) pada setiap item pertanyaan pada kuesioner. Arti dari nilai mean diberikan berdasarkan pada indeks nilai pada tabel 1.

**Tabel 1.** Penilaian Mean Pada Kuesioner

Rentang nilai mean (rata-rata)	Keterangan
> 0,8	Positif
-0,8 – 0,8	Netral
< -0,8	Negatif

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan cara menemui langsung responden dan diberikan kuesioner ataupun link kuesioner. Penyebaran ini dilakukan secara online dan offline dengan 267 responden melalui google formulir (link: <https://forms.gle/kFCG7ag9t4EG6pBQA>), dan 133 responden melalui offline. Setelah kuesioner dibagikan, pengunjung website Kanwil Kemenag Sumsel mengisi Kuesioner sesuai dengan pendapat dan pengalaman mereka sendiri ketika mengunjungi website Kanwil Kemenag Sumsel. Pengumpulan data dilakukan selama kurang lebih 3 minggu yakni mulai tanggal 14 Juni sampai 1 Juli 2022. Dapat dilihat pada tabel 2 rincian hasil penyebaran kuesioner:

**Tabel 2.** Rincian Hasil Penyebaran Kuesioner

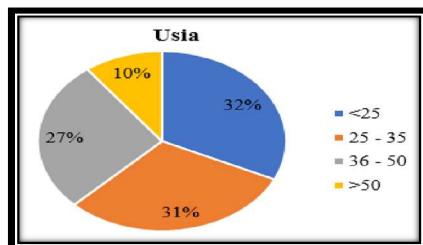
Tabel 2. Kecenderungan Penyebarluasan Informasi		
Pengunjung Website	Penyebarluasan Offline	Penyebarluasan Online
Masyarakat	121	103
Pegawai	12	164

Hasil pengujian analisis data demografis terdiri atas:

1. Usia

Berdasarkan diagram pada gambar 1 diketahui bahwa dari 400 responden, responden yang berusia kurang dari 25 tahun ( $<25$ ) sebanyak 128 responden (32%), kemudian responden berusia 25-35 tahun sebanyak 122 responden (31%), selanjutnya responden

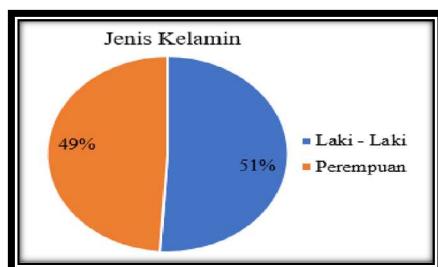
berusia 36-50 tahun sebanyak 109 responden (27%), dan responden berusia 50 tahun ke atas (>50) sebanyak 41 responden (10%).



Gambar 1. Diagram Usia

## 2. Jenis Kelamin

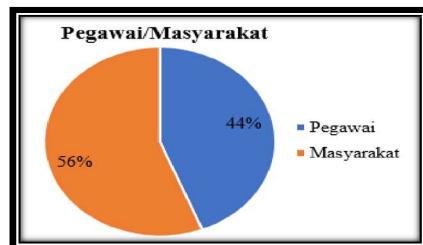
Berdasarkan diagram pada gambar 2 diketahui bahwa dari 400 responden, laki-laki sebanyak 204 responden (51%), sedangkan perempuan sebanyak 196 responden (49%).



Gambar 2. Diagram Jenis Kelamin

## 3. Pegawai/Masyarakat

Berdasarkan diagram pada gambar 3 diketahui bahwa dari 400 responden, masyarakat sebanyak 224 responden (56%), sedangkan pegawai sebanyak 176 responden (44%).



Gambar 3. Diagram Pegawai/Masyarakat

Hasil pengujian data terdiri atas:

### 1. Uji Validitas

Pada penelitian ini terdapat 400 responden, diketahui bahwa *rtablel* untuk uji validitas dari 400 responden adalah sebesar 0,098. Maka setiap indikator yang berhasil memiliki nilai *rhitung* lebih besar dari 0,098 dapat dikatakan valid. Rumus (1) merupakan salah satu perhitungan manual untuk mencari validitas pada pertanyaan pertama sebagai berikut:

$$r = \frac{400(232083) - (2279)(40341)}{\sqrt{[400(13837) - (2279)^2][400(4150125) - (40341)^2]}}$$

$$r = 0,269$$

$0,269 > 0,098$  sehingga untuk pertanyaan pertama dinyatakan valid, untuk perhitungan manual pertanyaan berikutnya bisa mengikuti rumus (1). Tabel 3 merupakan hasil uji validitas menggunakan SPSS.

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas

No	Indikator		r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	Menyusahkan	Menyenangkan	0,269	0,098	Valid
2	Tidak dapat dipahami	Dapat dipahami	0,358	0,098	Valid
3	Kreatif	Monoton	0,105	0,098	Valid
4	Mudah dipelajari	Sulit dipelajari	0,272	0,098	Valid
5	Bermanfaat	Kurang bermanfaat	0,221	0,098	Valid
6	Membosankan	Mengasyikkan	0,361	0,098	Valid
7	Tidak menarik	Menarik	0,443	0,098	Valid
8	Tidak dapat diprediksi	Dapat diprediksi	0,283	0,098	Valid
9	Cepat	Lambat	0,318	0,098	Valid
10	Berdaya cipta	Konvensional	0,281	0,098	Valid
11	Menghalangi	Mendukung	0,301	0,098	Valid
12	Baik	Buruk	0,270	0,098	Valid
13	Rumit	Sederhana	0,392	0,098	Valid
14	Tidak disukai	Menggembirakan	0,456	0,098	Valid
15	Lazim	Terdepan	0,459	0,098	Valid
16	Tidak nyaman	Nyaman	0,496	0,098	Valid
17	Aman	Tidak aman	0,314	0,098	Valid
18	Memotivasi	Tidak memotivasi	0,334	0,098	Valid
19	Memenuhi ekspektasi	Tidak memenuhi ekspektasi	0,339	0,098	Valid
20	Tidak efisien	Efisien	0,465	0,098	Valid
21	Jelas	Membingungkan	0,286	0,098	Valid
22	Tidak praktis	Praktis	0,307	0,098	Valid
23	Terorganisasi	Berantakan	0,378	0,098	Valid
24	Atraktif	Tidak atraktif	0,296	0,098	Valid
25	Ramah pengguna	Tidak ramah pengguna	0,311	0,098	Valid
26	Konservatif	Inovatif	0,284	0,098	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Rumus (5) merupakan perhitungan manual untuk mencari reliabilitas instrumen penelitian sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{26}{26 - 1} \right] \left[ \frac{72,3}{204,0875} \right]$$

$$r = 0,672$$

Tabel 4 merupakan hasil uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini, yang didapatkan

menggunakan SPSS.

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.672	26

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

#### 1. Variabel Daya Tarik

**Tabel 5.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Daya Tarik

Variabel	Indikator		Mean	Evaluasi Penilaian
Daya Tarik	Menyusahkan	Menyenangkan	1.7	Positif
Daya Tarik	Baik	Buruk	1.5	Positif
Daya Tarik	Tidak disukai	Menggembirakan	0.9	Positif
Daya Tarik	Tidak nyaman	Nyaman	0.7	Netral
Daya Tarik	Atraktif	Tidak atraktif	0.9	Positif
Daya Tarik	Ramah pengguna	Tidak ramah pengguna	1.4	Positif
<b>Daya Tarik</b>		1.180		Positif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 5 variabel daya tarik mendapatkan evaluasi positif.

- Indikator “menyusahkan/menyenangkan” mendapatkan evaluasi penilaian positif yang berarti pengunjung website menilai saat pengunjung membuka website, kesan pertama yang dirasakan pengunjung tersebut menyenangkan.
- Indikator “baik/buruk” mendapatkan evaluasi penilaian positif yang berarti pengunjung website menilai isi konten telah menampilkan tampilan yang baik.
- Indikator “tidak disukai/menggembirakan” mendapatkan evaluasi penilaian positif yang berarti pengunjung website suka dengan tampilan keseluruhan website.
- Indikator “tidak nyaman/nyaman” mendapatkan evaluasi penilaian netral yang berarti pengunjung website menilai warna background yang digunakan cukup nyaman tapi sedikit membuat mata lelah.
- Indikator “atraktif/tidak atraktif” mendapatkan evaluasi penilaian positif yang berarti pengunjung website menilai desain antarmuka (interface) terlihat atraktif.
- Indikator “ramah pengguna/tidak ramah pengguna” mendapatkan evaluasi penilaian positif yang berarti pengunjung website menilai bahasa yang digunakan website ramah pengguna dan tidak asing (familiar).

#### 2. Variabel Kejelasan

**Tabel 6.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kejelasan

Variabel	Indikator		Mean	Evaluasi Penilaian
Kejelasan	Tidak dapat dipahami	Dapat dipahami	1.4	Positif
Kejelasan	Mudah dipelajari	Sulit dipelajari	1.2	Positif
Kejelasan	Rumit	Sederhana	0.8	Netral

Kejelasan	Jelas	Membingungkan	1.1	Positif
<b>Kejelasan</b>			1.125	Positif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 6 variabel kejelasan mendapatkan evaluasi positif.

- Indikator “tidak dapat dipahami/dapat dipahami” mendapatkan evaluasi penilaian positif yang berarti pengunjung website menilai tulisan yang digunakan pada website dapat dipahami.
- Indikator “mudah dipelajari/sulit dipelajari” mendapatkan evaluasi penilaian positif yang berarti pengunjung website menilai mudah mempelajari tentang website.
- Indikator “rumit/sederhana” mendapatkan evaluasi penilaian netral yang berarti jenis pengunjung website menilai font pada website cukup konsisten jika dibaca. Indikator “jelas/membingungkan” mendapatkan evaluasi penilaian positif yang berarti pengunjung website menilai mudah dan jelas mencari data yang diperlukan.

### 3. Variabel Efisiensi

**Tabel 7.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Efisiensi

Variabel	Indikator		Mean	Evaluasi Penilaian
Efisiensi	Cepat	Lambat	1.2	Positif
Efisiensi	Tidak efisien	Efisien	0.5	Netral
Efisiensi	Tidak praktis	Praktis	1	Positif
Efisiensi	Terorganisasi	Berantakan	1.4	Positif
<b>Efisiensi</b>			1.022	Positif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 7 variabel efisiensi mendapatkan evaluasi positif.

- Indikator “cepat/lambat” mendapatkan evaluasi penilaian positif yang berarti pengunjung website menilai website memiliki navigasi yang mudah sehingga pengunjung website dapat memperoleh data/informasi dengan cepat.
- Indikator “tidak efisien/efisien” mendapatkan evaluasi penilaian netral yang berarti pengunjung website menilai ukuran tiap konten pada halaman utama sudah cukup efisien untuk diletakkan pada halaman.
- Indikator “tidak praktis/praktis” mendapatkan evaluasi penilaian positif yang berarti pengunjung website menilai kolom pencarian praktis digunakan untuk mencari data/informasi yang diperlukan.
- Indikator “terorganisasi/berantakan” mendapatkan evaluasi penilaian positif yang berarti pengunjung website menilai tata letak pada website telah terorganisasi atau tertata dengan rapi.

### 4. Variabel Ketepatan

**Tabel 8.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Ketepatan

Variabel	Indikator		Mean	Evaluasi Penilaian
Ketepatan	Tidak dapat diprediksi	Dapat diprediksi	1	Positif
Ketepatan	Menghalangi	Mendukung	1.2	Positif
Ketepatan	Aman	Tidak aman	1.4	Positif

Ketepatan	Memenuhi ekspektasi	Tidak memenuhi ekspektasi	1.3	Positif
<b>Ketepatan</b>			1.227	Positif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 8 variabel ketepatan mendapatkan evaluasi positif.

- Indikator “tidak dapat diprediksi/dapat diprediksi” mendapatkan evaluasi penilaian positif yang berarti pengunjung website menilai website menyediakan data yang diperlukan dan dapat langsung mengunduh data tersebut.
- Indikator “menghalangi/mendukung” mendapatkan evaluasi penilaian positif yang berarti pengunjung website menilai secara keseluruhan website mendukung pengunjung untuk mencari data/mengakses layanan.
- Indikator “aman/tidak aman” mendapatkan evaluasi penilaian positif yang berarti pengunjung website menilai website menjamin keamanan data pengunjung website.
- Indikator “memenuhi ekspektasi/tidak memenuhi ekspektasi” mendapatkan evaluasi penilaian positif yang berarti pengunjung website menilai halaman yang ditampilkan website sesuai dengan menu yang dipilih pengunjung.

#### 5. Variabel Stimulasi

**Tabel 9.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Stimulasi

Variabel	Indikator		Mean	Evaluasi Penilaian
Stimulasi	Bermanfaat	Kurang bermanfaat	1.5	Positif
Stimulasi	Membosankan	Mengasyikkan	0.6	Netral
Stimulasi	Tidak menarik	Menarik	0.8	Netral
Stimulasi	Memotivasi	Tidak memotivasi	1	Positif
<b>Stimulasi</b>			0.969	Positif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 9 variabel stimulasi mendapatkan evaluasi positif.

- Indikator “bermanfaat/kurang bermanfaat” mendapatkan evaluasi penilaian positif yang berarti pengunjung website menilai dengan adanya website pengunjung merasa terbantu.
- Indikator “membosankan/mengasyikkan” mendapatkan evaluasi penilaian netral yang berarti pengunjung website menilai cukup menyukai tampilan beranda yang langsung menyajikan berita.
- Indikator “tidak menarik/menarik” mendapatkan evaluasi penilaian netral yang berarti pengunjung website menilai perpaduan warna background dan konten terlihat cukup menarik.
- Indikator “memotivasi/tidak memotivasi” mendapatkan evaluasi penilaian positif yang berarti pengunjung website menilai tata penulisan pada menu berita memotivasi pengunjung website untuk terus membaca berita-berita lainnya.

#### 6. Variabel Kebaruan

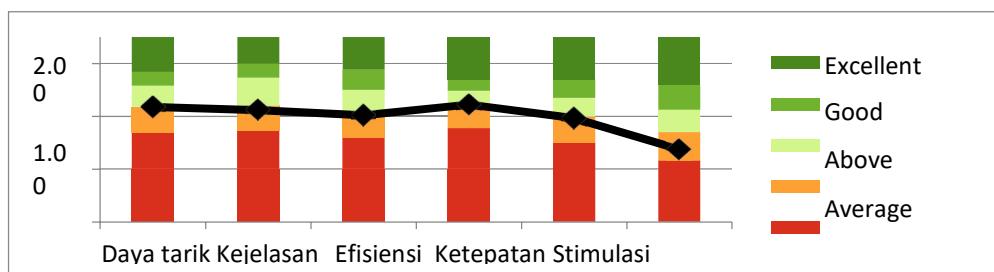
**Tabel 10.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kebaruan

Variabel	Indikator		Mean	Evaluasi Penilaian
Kebaruan	Kreatif	Monoton	0.3	Netral

Kebaruan	Berdaya cipta	Konvensional	0.3	Netral
Kebaruan	Lazim	Terdepan	0.1	Netral
Kebaruan	Konservatif	Inovatif	0.8	Netral
<b>Kebaruan</b>			0.376	Netral

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 10 variabel kebaruan mendapatkan evaluasi netral.

- Indikator “kreatif/monoton” mendapatkan evaluasi penilaian netral yang berarti pengunjung website menilai halaman beranda memiliki tata letak yang cukup baik.
- Indikator “berdaya cipta/konvensional” mendapatkan evaluasi penilaian netral yang berarti pengunjung website menilai penempatan konten pada website cukup berdaya cipta.
- Indikator “lazim/terdepan” mendapatkan evaluasi penilaian netral yang berarti pengunjung website menilai desain website cukup terdepan dengan mempunyai ciri khas tersendiri.
- Indikator “konservatif/inovatif” mendapatkan evaluasi penilaian netral yang berarti pengunjung website menilai pada menu peta cukup berguna untuk mengetahui Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Selatan.



Gambar 4. Hasil Benchmark Nilai Variabel UEQ

Berdasarkan gambar 4 diketahui bahwa jika dibandingkan dengan produk lain-lainnya, makawebsite Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Selatan mendapatkan nilai above average (diatas rata-rata) pada variabel ketepatan (mean, 1.23) sedangkan pada variabel dayatarik (mean, 1.19), kejelasan (mean, 1.13), efisiensi (mean, 1.02), stimulasi (mean, 0.97), dankebaruan (mean, 0.38) mendapatkan nilai below average (di bawah rata-rata).

#### 4. KESIMPULAN

Dari semua pengumpulan data, pengujian data dan analisis data yang dilakukan pada penelitian analisis user experience terhadap website Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Selatan menggunakan metode User Experience Questionnaire (UEQ) dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pada uji validitas dan reliabilitas seluruh indikator penelitian berhasil mengukur keseluruhan indikator user experience (valid), dan data yang telah didapatkan dapat dipercaya dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenar-benarnya (reliable).
2. Pada analisis deskriptif diperoleh nilai evaluasi yang positif pada variabel daya tarik, kejelasan, efisiensi, ketepatan, stimulasi. Sedangkan pada variabel kebaruan mendapatkan evaluasi yang netral dan akan diberikan rekomendasi perbaikan.
3. Pada uji benchmark dari 6 variabel UEQ, 1 variabel mendapatkan nilai above average (diatas rata-rata) sedangkan 5 variabel lainnya mendapatkan nilai below average (di

bawah rata-rata) yang harus mendapatkan rekomendasi perbaikan, berikut merupakan rekomendasi perbaikan dari 5 variabel yang mendapatkan nilai below average (di bawah rata-rata).

4. Untuk pengelola website Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Selatan, website Kanwil Kemenag Sumsel harus memiliki 1 pegawai yang bertugas untuk melakukan kebaruan pada layanan publik dan data-data instansi maupun lainnya mengenai website Kanwil Kemenag Sumsel.
5. Untuk penelitian selanjutnya, pembagian sampel diharapkan mampu tersebar ke seluruh kabupaten di Sumatera Selatan sehingga diperoleh data yang lebih akurat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Selatan yang telah memfasilitasi, mendukung dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yuhefizar, *Cara Mudah & Murah Membangun & Mengelola Website*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- [2] R. Hartson and P. Pyla, *The UX Book Process and Guidelines for Ensuring a Quality User Experience*. Waltham: Elsevier, Inc., 2012.
- [3] M. Sari, M. S., & Zefri, “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura,” *J. Ekon.*, vol. 21, no. 3, pp. 308–315, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583>.
- [4] R. A. Fadhallah, *WAWANCARA*. Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2021.
- [5] I. N. S. Wahyu Wijaya and K. J. Atmaja, “Pengembangan Sistem Evaluasi Kinerja Dosen (E-Kuesioner) Stmik Stikom Indonesia,” *JST (Jurnal Sains dan Teknol.)*, vol. 8,no. 1, pp. 55–64, 2019, doi: 10.23887/jst-undiksha.v8i1.17290.
- [6] B. Sudarsono, “Memahami Dokumentasi,” *Acarya Pustaka*, vol. 3, no. 1, p. 47, 2017, doi: 10.23887/ap.v3i1.12735.
- [7] B. Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Bogor, GUEPEDIA, 2021.
- [8] V. Silvia, *Statistika Deskriptif*. Yogyakarta, Penerbit Andi, 2020.